

MODUL 7
MANAJEMEN SESSION Dan COOKIE,
KONSEP MODUL, OPERASI FILE

TARGET PRAKTIKUM

1. Mengerti management session dan Cookie
2. Mengerti management modul
3. Mengerti cara operasi upload file

A. TUGAS PENDAHULUAN

1. Apa itu session? Jelaskan dan beri contoh kode session.
2. Apa itu Cookie? Jelaskan dan beri contoh kode cookie.
3. Apa perbedaan antara session dan cookie?
4. Apa .htaccess itu? Dan apakah fungsinya?
5. Tuliskan listring program sederhana mengenai perintah upload file lengkap dengan menggunakan sebuah form:

JAWABAN TUGAS PENDAHULUAN

B. TUGAS PRAKTIK

1. Percobaan 1 : Manajemen session

Untuk percobaan session, perhatikan tahapan berikut ini :

- Membangkitkan session.

Session bisa anda bangkitkan dengan menggunakan kode berikut ini, simpan dalam file bernama **bangkitsession.php**

```
<?php
session_start();
$_SESSION['var_session1']='Masukkan Nama Anda';
$_SESSION['var_session2']='Masukkan No HP Anda';
if(isset($_SESSION['var_session1']) and
isset($_SESSION['var_session2']))
{
    echo " Session Baru Saja Dibuat";
}
?>
```

- Memanggil session

Isi variable session bisa anda akses atau anda panggil dengan cara berikut ini, simpan dalam file **panggil sesi.php**.

```
<?php
session_start();
if(isset($_SESSION['var_session1']) and
isset($_SESSION['var_session2']))
{
    echo $_SESSION['var_session1']. "<br>";
    echo $_SESSION['var_session2'];
}else{
    echo "Sesi Kosong";
}
?>
```

- Menghancurkan session.

Session dan isi variable session bisa anda hancurkan dengan perintah berikut ini, simpan dalam file bernama **hancursesi.php**

```
<?php
session_start();
echo $_SESSION['var_session1']="";
echo $_SESSION['var_session2']="";
session_destroy();
?>
```

2. Percobaan 2 : Manajemen Cookie

Sama seperti session, manajemen cookie juga dilakukan dalam tahap berikut ini :

- Membangkitkan cookie.

Session bisa anda bangkitkan dengan menggunakan kode berikut ini, simpan dalam file bernama **bangkitcookie.php**

```
<?php
// Bangkitkan cookie tanpa usia
setcookie("nama", "Gianto Widodo");
echo("Cookie Anda telah diciptakan <br>");
// Bangkitkan cookie dengan usia 3600 detik
setcookie("nama2", "Hersa Farida Qoriani",time() + 3600);
echo ("Cookie Teman Anda telah dibentuk");
?>
```

- Memanggil cookie

Isi variable cookie bisa anda akses atau anda panggil dengan cara berikut ini, simpan dalam file **panggilcookie.php**.

```
<?php
if(isset($_COOKIE['nama']) and isset($_COOKIE['nama2']))
{
echo "Nama Anda Adalah : " . $_COOKIE['nama']."<br>";
echo "Nama Teman Anda Adalah : " . $_COOKIE['nama2']."<br>";
}else{
echo "cookie Kosong";
}
?>
```

- Menghancurkan cookie.

isi variable cookie bisa anda hancurkan dengan perintah berikut ini, simpan dalam file bernama **hancurcookie.php**

```
<?php
// Menghapus cookie
echo("Nama Anda Adalah : " . $_COOKIE['nama']."<br>");
echo("Nama Teman Anda Adalah : " . $_COOKIE['nama2']."<br>");
echo("<br>");
setcookie("nama");
echo("Nama Anda Sekarang Ada/Tidak?: " .
$_COOKIE['nama']."<br>");
echo("Nama Teman Anda Sekarang Ada/Tidak?: " .
$_COOKIE['nama2']."<br>");
echo("<br>");
?>
```

3. Percobaan 3 : Konsep Modul

Modul ini sebenarnya bukan suatu fungsi atau kode spesial dalam bahasa php tersendiri melainkan teknik menampilkan suatu halaman yang akan diinclude kan berdasarkan parameter variabel url, cara ini biasa diterapkan dalam pembuatan menu atau link pada suatu halaman.

Selain itu akan coba kita implementasikan bagaimana mengubah atau variable url yang terlihat di alamat url menjadi text atau terlihat seperti halaman statis (html), dimana salah satu kegunaan menyembunyikan var url ini adalah agar website yang dibangun mudah di index oleh mesin pencari seperti google dan lainnya.

Berikut ini beberapa tahapan untuk membangun modul :

1. Buat desain seperti tampilan berikut ini, simpan dengan nama file **index.php**:



Anda bisa menggunakan table atau div, isikan url dari ketiga link diatas dengan data dibawah ini :

```
<a href="Halaman-utama.html">Home</a>
```

```
<a href="Halaman-profil.html">Profil</a>
```

```
<a href="Halaman-galery.html">Galeri</a>
```

Kemudian anda buat dua buah file bernama **profil.php** , **gallery.php** isikan masing masing file tersebut dengan informasi yang unik.

Anda buat file baru bernama **modul.php** ketikkan kode berikut ini :

```
<?php
$halaman=$_GET['page']; // Mengakses variable URL
if ($halaman=="home"){
include("depan.php");
} else
if ($halaman=="profil"){includ
e("profil.php");
} else
if ($halaman=="galeri"){includ
```

Includekan **modul.php** pada posisi halaman yang fungsinya sebagai content.

Buat file tidak bernama dengan ekstensi **.htaccess** dan ketikkan kode berikut ini didalamnya :

```
RewriteEngine on

RewriteRule ^Halaman-utama.html$ index.php?page=home [L]
RewriteRule ^Halaman-profil.html$ index.php?page=profil [L]
RewriteRule ^Halaman-galery.html$ index.php?page=galeri [L]

<IfModule mod_rewrite.c>

RewriteEngine On

RewriteRule ^/?( [A-Za-z]+ )/?$ salah.php?id=$1 [L]

</IfModule>
```

4. Percobaan 4 : Operasi File

Untuk percobaan Operasi file hanya akan dibahas mengenai bagaimana mengupload file, sedangkan teknik lain yang berkaitan dengan file bisa anda pelajari dari berbagai sumber. Berikut ini tahapan untuk membuat proses operasi upload file :

- Buat form untuk upload file.

Ketik kode berikut ini, anda simpan dalam file bernama **formuploadfile.php**

```
<form action="uploadfile.php" method="post"
enctype="multipart/form-data" name="form1">

```

Yang perlu anda perhatikan dari kode diatas adalah bagian `enctype="multipart/form-data"` , Form yang bisa digunakan untuk upload file adalah form yang bertipe tersebut.

- Buat Kode perintah upload.

Ketik kode berikut ini, anda simpan dalam file **uploadfile.php**

```
<?php
if (!empty($file)){
$file_name=$_FILES['filenya']['name'];
$tmp_name=$_FILES['filenya']['tmp_name'];
if(move_uploaded_file($tmp_name,"gambar/".$file_name))
{echo("Sukses di upload");
}
else{
echo("Gagal di upload");
}
}
else {
echo("Anda belum pilih filenya");
}
?>
```

Sebelum anda jalankan, buat dahulu folder bernama **gambar** dalam satu direktori file **uploadfile.php** dan **formuploadfile.php**.

C. KUIS

Kombinasikan antara teknik session dan modul untuk membuat halaman login syadmin, dimana rulenya seperti berikut ini :

1. Buat form login, jika login sukses maka langsung masuk halaman sysadmin.
2. Dalam halaman sysadmin ada konsep modul dimana ketika link di klik maka yang berubah hanya kontennya saja. Isi content cukup tuliskan dengan tag h1 dengan nama sesuai dengan nama link menunya.

D. KESIMPULAN

Tuliskan pendapat atau kesimpulan yang bisa anda ambil dari praktikum yang telah anda lakukan.

Selamat Mengerjakan 😊